HUBUNGAN LAMA KERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGISIAN SURGICAL SAFETY CHECKLIST

Siti Chotimah[1], Leni Wijaya[2]
[1] RS Musi Medika Cendikia, [2] Program Studi S1 Keperawatan Stikes Mitra Adiguna Palembang
Email : leniwijaya1408@gmail.com [1]

Abstrak

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden. Kematian dan komplikasi akibat pembedahan dapat dicegah. Salah satu pencegahannya dapat dilakukan dengan surgical safety checklist. Surgical safety checklist adalah sebuah daftar periksa untuk memberikan pembedahan yang aman dan berkualitas pada pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan lama kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam pengisian surgical safety checklist di Kamar operasi Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang 2021. Metode: Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di kamar operasi Rumah Sakit Musi medika Cendikia Palembang yang berjumlah 17 orang, sehingga menggunakan metode total sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan analisis uji chi square. Hasil: ada hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan dalam pengisian surgical safety checklist Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang (p value = 0,022 < α 0,05). Saran: diharapkan pada pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian perawat dalam penanganan pasien, sehingga dapat meningkatkan kompetensi perawat melaksanakan pengisian surgical safety checklist

Kata kunci: Kepatuhan Pengisian Surgical Safety Checklist, Lama Kerja

Abstract

Hospital patient safety is a system where the hospital makes patient care safer which includes risk assessment, identification and management of matters relating to patient risk, reporting and analysis of incidents. Death and complications from surgery can be prevented. One way to prevent this can be done with a surgical safety checklist. Surgical safety checklist is a checklist to provide safe and quality surgery to patients. Objective research to find out whether there is a relationship between the length of work of nurses and nurses' compliance in filling out the surgical safety checklist in the operating room of the Musi Medika Cendikia Hospital in Palembang 2021. Methods: The design of this study was a descriptive study with a cross sectional approach. The population in this study were all 17 nurses in the operating room of the Musi medika Cendikia Hospital in Palembang, using the total sampling method. Collecting data using observation sheets. Data analysis used univariate and bivariate analysis with chi square test analysis. Result: there is a relationship between length of work and compliance in filling out the surgical safety checklist at Musi Medika Cendikia Hospital Palembang (p value = 0.022 < 0.05). Suggestion: it is hoped that the hospital can improve the quality of service and improve the skills and expertise of nurses in handling patients, so that they can improve the competence of nurses in filling out the surgical safety checklist.

Keywords: ***Compliance with Surgical Safety Checklist Filling, Length of Work***

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Salah satu fasilitas pelayanan di rumah sakit adalah pelayanan pembedahan /operasi. Rumah sakit mengutamakan keselamatan pasien untuk meningkatkan mutu pelayanannya dan mendapatkan kepercayaan serta kepuasan masyarakat terkait dengan pelayanan yang telah diberikan. Pemerintah mewajibkan program keselamatan pasien disetiap rumah sakit dan akan dievaluasi melalui akreditasi oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (Bramantoro dalam Selano, 2019).

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Byang, Fanny dalam Selano, 2019).

Kematian dan komplikasi akibat pembedahan dapat dicegah. Salah satu pencegahannya dapat dilakukan dengan *surgical safety checklist. Surgical safety checklist* adalah sebuah daftar periksa untuk memberikan pembedahan yang aman
dan berkualitas pada pasien. *Surgical safety checklist* merupakan alat komunikasi untuk keselamatan pasien yang digunakan oleh tim profesional di ruang operasi. Tim profesional terdiri dari perawat, dokter bedah, anastesi dan lainnya. Tim bedah harus konsisten melakukan setiap item yang dilakukan dalam pembedahan mulai dari *the briefing phase, the time out phase, the debriefing phase* sehingga dapat meminimalkan setiap risiko yang tidak diinginkan (*Safety & Compliance* dalam Listiowati, 2014).

Dalam pelaksanaan *checklist* keselamatan pasien di Kamar Bedah, perawat yang memiliki kemampuan melaksanakan, akan cenderung patuh untuk melaksanakan sesuai dengan yang telah digariskan dalam protap tersebut. Persepsi tentang protap akan diterima oleh penginderaan secara selektif, kemudian diberi makna secara selektif dan terakhir diingat secara selektif oleh masing- masing perawat. Dengan demikian muncul persepsi yang berbeda tentap protap tersebut, sehingga kepatuhan perawat didalam pelaksanaan protap tersebut juga akan berbeda (Arumi dalam Listiowati, 2014).

Hasil penelitian Saing (2018) tentang hubungan komunikasi tim bedah dengan kepatuhan penerapan *surgical safety checklist* di RSUD Haji Makassar dan RS Bhayangkara Makasar didapatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi tim bedah dengan kepatuhan penerapan *surgical safety checklist* dengan hasil uji *chi-square*

diperoleh nilai P= 0.00< nilai α = 0,05 dengan komunikasi baik dan patuh sebanyak 26 (65%), selanjutnya komunikasi baik namun tidak patuh sebanyak 2 (10%). Komunikasi yang kurang baik namun patuh sebanyak 0 (0,00%), dan komunikasi kurang baik namun tidak patuh sebanyak 12 (25,0%).

Menurut hasil penelitian Nurhayati (2019) tentang kepatuhan perawat dalam *implementasi surgical safety checklist* terhadap insiden keselamatan pasien ponek di Rumah Sakit Semarang dengan hasil implementasi *surgical safety checklist* sebanyak 28 responden patuh (93,3%), dan sebagian kecil tidak patuh sebanyak 2 responden (6,7%). Uji statistik dengan *pearson chi square* didapatkan bahwa kepatuhan perawat kamar bedah dalam implementasi *surgical safety checklist* terhadap insiden keselamatan pasien ponek diruang bedah sentral RSUD Tugurejo Semarang (p = 0.131 >α= 0.05). Peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan perawat kamar bedah dalam *implementasi surgical safety checklist* terhadap insiden keselamatan pasien ponek dengan p value 0.131.

Berdasarkan data rekam medik, pada tahun 2018 sebanyak 736 pasien (7,36%), pada tahun 2019 sebanyak 978 pasien (9,78%), dan pada tahun 2020 sebanyak 715 pasien (7,15%). Hasil observasi di kamar operasi Rumah sakit Musi Medika Cendikia Palembang pada tanggal 1 Januari - 17 Januari 2021 terdapat 37 pasien operasi. Lembar tilik keselamatan *surgical safety checklist* sudah digunakan, namun belum secara keseluruhan dan masih ada poin - poin yang terlewatkan di fase *sign in, time out* dan *sign out.*

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan lama kerja perawat dengan kepatuhan pengisian *surgical safety checklist* di Kamar Operasi Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang 2021.

Tujuan Penelitian

Diketahuinya hubungan lama kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam pengisian *surgical safety checklist* di Kamar operasi Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang 2021.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan pelaksanaan operasi dan kepatuhan tim operasi dalam menerapkan s*urgical safety checklist.* Diharapkan dapat memberi masukan kepada tim bedah khususnya perawat perioperatif di Ruang Operasi Rumah Sakit Musi Medika Cendikia dalam meningkatkan kepatuhan manajemen *patient safety*, baik dalam penerimaan pasien diruang premedikasi, pelaksanaan verifikasi *sign in, time out,* dan *sign out* sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien yang menjalani operasi, mulai masuk ruang premedikasi hingga operasi selesai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada semua perawat yang ada di kamar bedah Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang untuk mempelajari hubungan

lama kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam pengisian *surgical safety checklist* di kamar Bedah Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di kamar operasi Rumah Sakit Musi medika Cendikia Palembang yang berjumlah 17 orang. Sedangkan Sampel penelitian ini adalah semua perawat yang ada di kamar operasi Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang sebanyak 17 orang. Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan kriteria sampel yaitu seluruh perawat yang ada di kamar operasi Rumah Sakit Musi Medika cendikia Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode deskritiptif dengan pendekatan *cross sectional* adalah studi yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai fenomena yang ditemukan, baik berupa faktor risiko (paparan) ataupun efek (penyakit/masalah kesehatan), dengan peneliti melakukan observasi ataupun pengukuran variabel hanya satu kali pada suatu saat. (Rizki, 2018). Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam pengisian *surgical safety checklist* di Rumah Sakit Musi Medika Cendikia

Palembang tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 April - 8 April 2021. Penelitian ini sudah dilakukan di Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang.

Tekhnik Pengumpulan Data Adalah Suatu Proses Pendekatan Kepada Subjek Dan Proses Pengumpulan Karakteristik Subjek Yang Diperlukan Dalam Suatu Penelitian (Nursalam, 2008).

Penelitian Ini Mengumpulkan Data Dengan Cara Observasi. Pengumpulan Data Menggunakan Lembar *Surgical Safety Checklist.*

Pada Analisis Data Terdapat 2 Analisis Yang Digunakan Yaitu Analisi Univariat Dan Analisis Bivariat. Analisa Univariat Adalah Analisa Data Yang Dilakukan Untuk Mengetahui Distribusi Frekruensi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen. Analisa Data Ini Bertujuan Untuk Mendeskripsikan Lama Kerja Dan Kepatuhan Pengisian *Surgical Safety Checklist.*

Analisa Bivariat Adalah Analisa Data Yang Dilakukan Terhadap Dua Variabel Secar Silang Yang Diduga Berhubungan Atau Berkorelasi (Notoadmojo, 2012).

Analisa Ini Bertujuan Untuk Menganalisa Hubungan Lama Kerja Dengan Kepatuhan Pengisian *Surgical Safety Checklist* Dengan Menggunakan Uji Statistik *Fisher* Dengan Batas Kemaknaan A + 0,05. Keputusan Hasil Statistik Diperoleh Dengan Cara Membandingkan *P Value* Dengan A Keputusannya Hasil Uji Statistik, Yaitu :

1. Apabila *p Value* < A 0,05, Berarti Ada Hubungan Antara Variabe lIndependen Dengan Variabel Dependen.
2. Apabila *p Value* > A 0,05 Berarti Tidak Ada Hubungan Antara Variabel Independen Dengan Variabel Dependen (Notoatmodjo, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel dependen (kepatuhan pengisian *SSC*) terhadap variabel independen (lama kerja). Hasil penelitian terhadap masing-masing variabel akan diuraikan di bawah ini :

Kepatuhan Pengisian *Surgical Safety Checklist* (*SSC*)

Variabel kepatuhan pengisian *surgical safety checklist* (*SSC*) dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu patuh jika skor ≥ median/14 (skor tertinggi 15 dan skor terendah 0) dan tidak patuh jika skor < median/14 (skor tertinggi 15 dan skor terendah 0). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Pengisian *Surgical Safety Checklist* (*SSC*) Responden di Kamar Operasi Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang Tahun 2021

No	Kepatuhan Pengisian *SSC*	Frekuensi	%
1	Patuh	13	76,5
2	Tidak Patuh	4	23,5
	Jumlah	**17**	**100**

Berdasarkan tabel 1 dari 17 responden didapatkan responden patuh dalam melakukan pengisian *SSC* sebanyak 13 responden (76,5%) dan responden yang melakukan pengisian *SSC* tidak patuh sebanyak 4 responden (23,5%).

Lama Kerja

Variabel lama kerja dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu > 3 tahun dan ≤ 3 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Kerja di di Kamar Operasi Rumah Sakit Musi Medik Cendikia Palembang Tahun 2021

No	Lama Kerja	Frekuensi	%
1	> 3 tahun	13	76,5
2	≤ 3 tahun	4	23,5
	Jumlah	**17**	**100**

Berdasarkan tabel 2 dari 17 responden didapatkan responden yang bekerja > 3 tahun sebanyak 13 responden (76,5%) dan responden yang bekerja ≤ 3 tahun sebanyak 4 responden (23,5%).

Analisis Bivariat

Analisa ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu:

1. **Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Pengisian *SSC***

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 responden. Variabel kepatuhan pengisian *SSC* dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu variabel independen yaitu lama kerja dan variabel dependen kepatuhan pengisian *SSC* dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan batas kemaknaan α = 0,05.

2. **Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Pengisian *SSC***

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 responden. Variabel kepatuhan pengisian *SSC* dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu "patuh" dan "tidak patuh". Sedangkan lama kerja dikategorikan menjadi "> 3 tahun" dan "≤ 3 tahun". Hubungan lama kerja dengan kepatuhan pengisian *SSC* di rangkum pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Pengisian *Surgical Safety Checklist* (*SSC*) Responden di Kamar Operasi Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang Tahun 2021

No	Lama Kerja	Kepatuhan Pengisian *SSC*				Total		*p value*	*OR*
		Patuh		Tidak Patuh					
		n	%	n	%	N	%		
1	> 3 tahun	12	92,3	1	7,7	13	100	0,022	36
2	≤ 3 tahun	1	25	3	75	4	100		
	Jumlah	13		7		17			

Berdasarkan tabel 3 dari 13 responden dengan lama kerja > 3 tahun terdapat 12 responden (92,3%) yang melakukan pengisian *SSC* dengan patuh sedangkan dari 4 responden dengan lama kerja ≤ 3 tahun terdapat 1 responden (25%) yang melakukan pengisian *SSC* dengan patuh.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapat *p value* = 0,022 lebih kecil dibandingkan dengan α = 0,05. Berdasarkan ketentuan yang berlaku jika *p value* ≤ α = 0,05 maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan dalam pengisian *surgical safety checklist* terbukti secara statistik.

Hasil *odds ratio* didapatkan nilai 36 yang berarti bahwa responden dengan lama kerja > 3 tahun berpeluang 36 kali lebih besar melakukan pengisian *SSC* dengan patuh dibandingkan dengan responden dengan lama kerja ≤ 3 tahun

PEMBAHASAN

Kepatuhan Pengisian *SSC*

Hasil tabel 1 penelitian didapatkan bahwa responden patuh dalam melakukan pengisian *SSC* sebanyak 13 responden (76,5%) dan responden yang melakukan pengisian *SSC* tidak patuh sebanyak 4 responden (23,5%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Safety & Ccompliance* dalam Listiowati (2014), *surgical safety checklist* adalah sebuah daftar periksa untuk memberikan pembedahan yang aman dan berkualitas pada pasien. *Surgical safety checklist* merupakan alat komunikasi untuk keselamatan pasien yang digunakan oleh tim profesional di ruang operasi. Tim profesional terdiri dari perawat, dokter bedah, anastesi dan lainnya. Tim bedah harus konsisten melakukan setiap item yang dilakukan dalam pembedahan mulai dari *the briefing phase, the time out phase, the debriefing phase* sehingga dapat meminimalkan setiap risiko yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhayati (2015) dengan judul kepatuhan perawat Dalam *Implementasi Surgical Safety Checklist* Terhadap Insiden Keselamatan pasien Ponek di Rumah Sakit Semarang. Hasil penelitian menunjukkan implementasi surgical safety checklist sebanyak 28 responden patuh (93.3%) dan sebagian kecil tidak patuh sebanyak 2 responden (6,7%).

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Saing (2018) tentang hubungan komunikasi tim bedah dengan kepatuhan penerapan *surgical safety checklist* di RSUD Haji Makasar dan RS Bhayangkara Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi tim bedah dengan kepatuhan penerapan *surgical safety checklis*t dengan hasil uji *square* diperoleh nilai p= 0,00 < nilai α = 0,05 dengan komunikasi baik dan patuh sebanyak 26 (65,0%), selanjutnya komunikasi baik namun tidak patuh

sebanyak 2 (10%). Komunikasi yang kurang baik namun patuh sebanyak 0 (0,0%) dan komunikasi kurang baik namun tidak patuh sebanyak 12 (25,0%).

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, peneliti berasumsi bahwa kepatuhan pengisian *SSC* merupakan sebuah daftar periksa untuk memberikan pembedahan yang aman dan berkualitas pada pasien, semakin patuh pengisian *SSC* maka diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Perawat yang memiliki kemampuan melaksanakan, akan cenderung patuh untuk melaksanakan sesuai dengan yang telah digariskan dalam protap tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan perawat dalam melaksanakan *SSC* adalah lama kerja perawat.

Lama Kerja

Hasil tabel 2 analisis univariat diketahui bahwa responden lama kerja > 3 tahun terdapat 12 responden (92,3%) yang melakukan pengisian *SSC* dengan patuh sedangkan dari 4 responden dengan lama kerja ≤ 3 tahun terdapat 1 responden (25%) yang melakukan pengisian *SSC* dengan patuh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Selano (2019), lama bekerja merupakan faktor yang sangat penting dalam keselamatan pasien di rumah sakit. Lama kerja menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap asuhan keperawatan yang aman bagi pasien. Lama kerja ini merupakan waktu dimana perawat mulai bekerja sebagai karyawan tetap rumah sakit hingga saat ini. Masa kerja lama (senior) akan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak daripada yang memiliki masa kerja yang pendek. Semakin lama perawat bekerja, semakin banyak kasus spesifik yang ditangani sehingga semakin meningkatkan pengalaman (pemikiran dan tindakan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Selano (2019) tentang hubungan lama kerja perawat dengan kepatuhan pengisian *surgical safety checklist* di *Instalasi* Bedah Sentral menunjukkan kepatuhan pengisian *surgical safety checklis*t pada kelompok lama kerja < 3 tahun dengan pengisian secara lengkap dan benar sebanyak 2 responden (40 %) dan pengisian tidak lengkap sebanyak 6 responden (33,6%) sedangkan untuk kelompok lama kerja ≥ 3 tahun dengan pengisian secara lengkap dan benar sebanyak 3 responden (60%) dan pengisian tidak lengkap sebanyak 12 responden (66,4%).

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, peneliti berasumsi lama kerja perawat mayoritas berada > 3 tahun. Lama kerja ini merupakan waktu dimana perawat mulai bekerja sebagai karyawan tetap rumah sakit hingga saat ini. Masa kerja lama (senior) akan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dari pada yang memiliki masa kerja yang pendek. Semakin lama perawat bekerja, semakin banyak kasus spesifik yang ditangani sehingga semakin meningkatkan pengalaman (pemikiran dan tindakan).

Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Pengisian *SSC*

Hasil tabel 3 analisis bivariat diketahui bahwa dari 13 responden dengan lama kerja > 3 tahun terdapat 12 responden (92,3%) yang melakukan pengisian *SSC* dengan patuh sedangkan dari 4 responden dengan lama kerja ≤ 3 tahun terdapat 1 responden (25%) yang melakukan pengisian *SSC* dengan patuh.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapat *p value* = 0,022 lebih kecil dibandingkan dengan α = 0,05. Berdasarkan ketentuan yang berlaku jika *p value* ≤ α = 0,05 maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan dalam pengisian *surgical safety checklist* terbukti secara statistik.

Berdasarkan hasil di atas berasumsi bahwa kepatuhan pengisian *SSC* merupakan sebuah daftar periksa untuk memberikan pembedahan yang aman dan berkualitas pada pasien, semakin patuh pengisian *SSC* maka diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Keselamatan pasien merupakan proses yang dijalankan oleh organisasi yang bertujuan membuat layanan kepada pasien menjadi lebih aman. Lama bekerja merupakan faktor yang sangat penting dalam keselamatan pasien di rumah sakit karena semakin lama seseorang bekerja maka semakin baik pengetahuan dan pengalaman mengenai prosedur pengisian *SSC*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang dari tanggal 03 – 08 April 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 17 responden mengenai hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan dalam pengisian *surgical safety checklist*, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden patuh dalam melakukan pengisian *SSC* sebanyak 13 responden (76,5%)
2. Sebagian besar responden yang bekerja > 3 tahun sebanyak 13 responden (76,5%).
3. Ada hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan dalam pengisian *surgical safety checklist* Rumah Sakit Musi Medika Cendikia Palembang (*p value* = 0,022 < α 0,05).

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan pada pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian perawat dalam penanganan pasien, sehingga dapat meningkatkan kompetensi perawat dalam melaksanakan pengisian *surgical safety checklist*

Diharapkan bagi institusi pendidikan agar dapat dan mengembangkan fasilitas perpustakaan dengan memperbanyak buku-buku serta referensi kesehatan terbaru maupun hasil penelitian terdahulu khususnya buku tentang *surgical safety checklist* dan *management safety* yang dapat menunjang

perkembangan penelitian dimasa-masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan informasi untuk penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih bevariasi dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda misalnya dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan metode penelitian yang berbeda, dan di harapkan bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arumi, Harjanti Puspa. 2012. P*engaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak OrangPribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*. Semarang: Universitas Dipenogoro. Diakses 12 November 2020.

Biyang, Fanny. 2008. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Patient Safety 2008*.

Bramantoro, 2017. *Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan: Penjelasan Praktis*

Listiowati,Neny. 2014. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan checklist Keselamatan Pasien Di Kamar Bedah RS Islam Jakarta Cempaka Putih.* Jakarta. Diakses tanggal 12 November 2020.

Nurhayati S, Suwandi. 2019. *Kepatuhan Perawat Dalam Implementasi Surgical Safety Checklist Terhadap Insiden Keselamatan Pasien Ponek diRumah Sakit Semarang*. Semarang : Stikes Karya Husada. Diakses 12 November 2020.

Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Safety, Complience. 2012. *Patient Safety Indicator.*Halton Healthchare. Diunduh melalui http:///www.haltonhealthcare. Diakses 12 November 2020.

Saing Nurul S. 2018. *Hubungan Komunikasi Tim Bedah Dengan Kepatuhan Penerapan Surgical Safety Checklist Di RSUD Haji Makassar dan RS Bhayangkara Makassar*. Makassar : Alauddin. Diakses 12 November 2020.

Selano Maria Karolina, dkk. 2019. *Hubungan Lama Kerja Perawat Dengan Kepatuhan Pengisian Surgical Safety Checklist*. Semarang: Jurnal kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Vol 2 no 1.Diakses 12 November 2020.